

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU  
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA  
MAHASISWA AFIRMASI PENDIDIKAN TINGGI (ADIK)  
PAPUA DI SUMATERA BARAT DENGAN KONTROL DIRI  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**RIA ANGGRAINI TUARITA**

**2010011211152**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIA ANGGRAINI TUARITA

NPM : 2010011211152

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua Di Sumatera Barat Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi”** merupakan hasil karya tulis penulis sendiri yang disusun dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan penulis. Selain itu juga dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 12 Agustus 2024

Ria Anggraini Tuarita

2010011211152

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP  
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA AFIRMASI  
PENDIDIKAN TINGGI (ADIK) PAPUA DI SUMATERA BARAT DENGAN  
KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : RIA ANGGRAINI TUARITA

NPM : 2010011211152

Tim Penguji

Ketua

(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Mery Triandita, S.E., M.M)

Anggota

(Ice kamela, S.E., M.M)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada tanggal 13 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan

(Dr. Erni Febrina Haradap, S.E., M.Si)



## JUDUL SKRIPSI

### JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP  
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA AFIRMASI  
PENDIDIKAN TINGGI (ADIK) PAPUA DI SUMATERA BARAT DENGAN  
KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**


Oleh:

Nama : RIA ANGGRAINI TUARITA  
NPM : 2010011211152


Telah dipertahankan didepan tim penguji  
Pada tanggal 13 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

  
(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi

  
(Lindawati, S.E., M.Si)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, dan taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menjalani masa perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan strata-1 (S1) untuk meraih gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua Di Sumatera Barat Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi”.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun kritik dan saran sangat diharapkan demi kepentingan penelitian selanjutnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu membimbing, menyemangati, mendoakan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya yang senantiasa mengiringi disetiap langkah hamba-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.

4. Ibu Lindawati, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak Purbo Jadmiko, S.E, M.Sc selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
6. Ibu Nailal Husna, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang sudah memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang membantu demi kelancaran penelitian ini.
8. Teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Awaludin Tuarita dan pintu surgaku Ibunda Tini kililauw. Terimakasih atas dukungan, doa, pengorbanan baik moril maupun materil tanpa henti yang diberikan kepada penulis. Beliau memang tidak sempat untuk merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar ini untuk bapak dan mama. Semoga bapak dan mama sehat dan Bahagia selalu.
9. Kepada Abang Faisal dan keempat adikku Fahmi, Chika, Tukche dan Faiz yang sangat penulis sayangi.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Ayu dan Nurdiah yang telah memberikan dukungan dan menghibur penulis dalam proses menyelesaikan

skripsi ini. Ucapan Syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.

11. Kepada sahabat setia yang penulis temui di tahun 2020, Jesse Stellani Mofu yang menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terimakasih sudah menjadi pendengar dan penyemangat dikala sedih selama menjalani proses perkuliahan hingga saat ini, semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan. Ucapan Syukur juga kepada Allah SWT karena telah dipertemukan di rantauan.
12. Kepada kedua teman penulis, Nel dan Diah yang senantiasa bersamai dalam proses penulis. Dan teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Angkatan 2020 yang sudah membantu dalam menjalani masa perkuliahan.
13. Terakhir, terimakasih untuk Ria Anggraini Tuarita. Iya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. *You've done a good job!* terimakasih sudah terus berusaha untuk baik-baik saja dan menikmati proses sampai dititik ini. Bahagia selalu dimanapun kamu berada dan selalu berupaya untuk merayakan diri sendiri. Mengudaralah yang jauh.

Semoga segala kebaikan dan niat tulus yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Juli 2024

Ria Anggraini Tuarita

2010011211152

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP  
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA AFIRMASI  
PENDIDIKAN TINGGI (ADIK) PAPUA DI SUMATERA BARAT DENGAN  
KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Ria Anggraini Tuarita<sup>1</sup>, Nailal Husna<sup>2</sup>**

**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta  
Email : [ria01tuarita@gmail.com](mailto:ria01tuarita@gmail.com) , [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (Adik) Papua Di Sumatera Barat Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 94 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderating Regression Analisis* (MRA) dan data diolah menggunakan StataMP 17 (64-bit). Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data yaitu data primer. Pada penelitian ini hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, uang saku berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, kontrol diri tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, selain itu kontrol diri tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan kontrol diri mampu memoderasi hubungan antara uang terhadap manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi Papua Di Sumatera Barat.

**Kata Kunci** : Literasi Keuangan, Uang saku, Manajemen Keuangan Pribadi, Kontrol Diri



***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND POCKET MONEY ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN PAPUA AFFIRMATION OF HIGHER EDUCATION STUDENTS (ADIK) IN WEST SUMATRA WITH SELF-CONTROL AS A MODERATION VARIABLE***

**Ria Anggraini Tuarita<sup>1</sup>, Nailal Husna<sup>2</sup>**

***Department of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University***

**Email: [ria01tuarita@gmail.com](mailto:ria01tuarita@gmail.com) , [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)**

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to prove and analyze the Influence of Financial Literacy and Pocket Money on Personal Financial Management in Papuan Higher Education Affirmation Students (ADIK) in West Sumatra with Self-Control as a Moderating Variable. The number of samples used in this study was 94 respondents with a sampling method using a census, namely the entire population was sampled. The data analysis technique used was Moderating Regression Analysis (MRA) and the data was processed using StataMP 17 (64-bit). The type of data in this study is quantitative data and the data source is primary data. In this study, the results of the hypothesis test were found that financial literacy has a positive effect on personal financial management, pocket money has a positive effect on personal financial management, self-control does not have a positive effect on personal financial management, in addition, self-control is unable to moderate the relationship between financial literacy and personal financial management, while self-control is able to moderate the relationship between money and personal financial management in Papuan Higher Education Affirmation Students in West Sumatra.*

***Keywords : Financial Literacy, Pocket money, Personal Financial Management, Self-Control***

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	14
1.3    Tujuan Penelitian.....	15
1.4    Manfaat Penelitian.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>
2.1    Landasan Teori .....	17
2.1.1    Theory of Planned Behavior (TPB) .....	17
2.1.2    Manajemen Keuangan Pribadi .....	20
2.1.3    Kontrol Diri.....	23
2.1.4    Literasi Keuangan .....	25
2.1.5    Uang Saku .....	31
2.2    Pengembangan Hipotesis .....	34
2.2.1    Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	34
2.2.2    Pengaruh Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.....	35
2.2.3    Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi ...	37
2.2.4    Kontrol Diri Dapat Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	38
2.2.5    Kontrol Diri Dapat Memoderasi Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	40
2.3    Kerangka Konseptual .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>

3.1	Populasi .....	43
3.2	Sampel .....	43
3.3	Jenis Data Dan Metode Pengumpulan.....	44
3.4	Definisi Operasional.....	44
3.4.1	Skala Pengukuran.....	46
3.5	Metode Analisis Data .....	46
3.5.1	Uji Validitas.....	46
3.5.2	Uji Reabilitas.....	47
3.5.3	Analisis Deskriptif .....	48
3.5.4	Teknik Analisis Data .....	50
3.5.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.5.4.2	Moderating Regression Analisis (MRA) .....	51
3.5.4.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
3.5.4.4	Uji T.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	54
4.2	Prosedur Pengambilan Sampel .....	54
4.2.1	Profil Responden.....	55
4.3	Pengujian Instrumen Penelitian.....	57
4.3.1	Uji Validitas.....	57
4.3.2	Uji Reabilitas.....	62
4.4	Analisis Statistik Deskriptif Variabel .....	63
4.4.1	Manajemen Keuangan Pribadi (Y).....	63
4.4.2	Kontrol Diri (Z).....	65
4.4.3	Literasi Keuangan (X1).....	67
4.4.4	Uang Saku (X2).....	68
4.5	Pengujian Hipotesis .....	70
4.6	Pembahasan .....	74
4.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	74
4.6.2	Pengaruh Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.....	75
4.6.3	Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi ...	77
4.6.4	Pengaruh Kontrol Diri Memoderasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	78

4.6.5	Pengaruh Kontrol Diri Memoderasi Hubungan Antara Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>81</b>
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
5.3	Implikasi Penelitian .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Daftar Perguruan Tinggi Program ADIK.....	4
<b>Tabel 1. 2</b> Hasil Survei Awal .....	5
<b>Tabel 3. 1</b> Operasional Variabel .....	44
<b>Tabel 3. 2</b> Skala Lirket.....	46
<b>Tabel 3. 3</b> Kriteria Tingkat Capaian Responden.....	50
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Penyebaran Kuesioner.....	55
<b>Tabel 4. 2</b> Profil Responden .....	56
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Pengujian Validitas Manajemen Keuangan Pribadi .....	58
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Penhujian Validitas Manajemen Keuangan Pribadi (Tahap 2)...	59
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Pengujian Validitas Kontrol Diri .....	59
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Pengujian Validitas Literasi Keuangan.....	60
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Pengujian Validitas Literasi Keuangan (Tahap 2) .....	61
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Pengujian Validitas Uang Saku .....	61
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Pengujian Validitas Uang Saku (Tahap 2).....	62
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Pengujian Reabilitas .....	63
<b>Tabel 4. 11</b> TCR Manajemen Keuangan Pribadi .....	64
<b>Tabel 4. 12</b> TCR Kontrol Diri.....	65
<b>Tabel 4. 13</b> TCR Literasi Keuangan .....	67
<b>Tabel 4. 14</b> TCR Uang Saku.....	68
<b>Tabel 4. 15</b> Hasil Pengujian Hipotesis.....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 .....	1
<b>Gambar 2. 1</b> Theory of Planned Behavior .....	18
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Konseptual.....	42

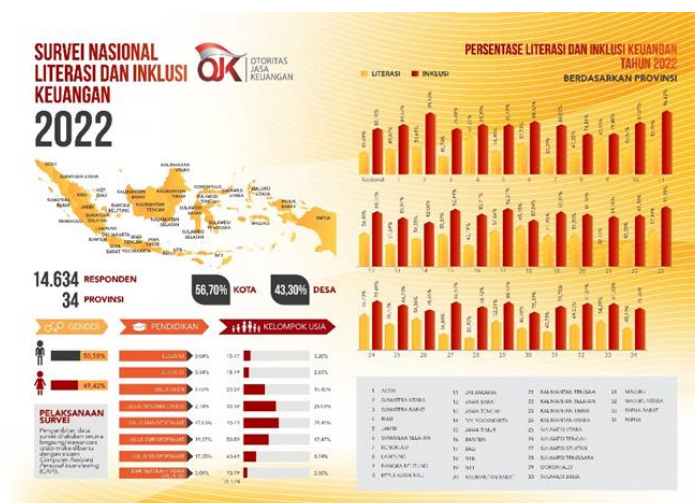
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia tingkat literasi keuangan masih rendah membuat Lembaga keuangan seperti otoritas jasa keuangan (OJK) membuat beberapa program untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 yaitu dengan melakukan edukasi, dalam kegiatan edukasi keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan mendapatkan materi edukasi keuangan. Memberikan program edukasi kepada masyarakat tidaklah mudah. Terlebih jika masyarakat tidak mengayam pendidikan, tingkat pendidikan yang berbeda akan menghasilkan tingkat literasi yang berbeda pula pada masyarakat seperti gambar 1.1 dibawah ini :

**Gambar 1. 1**  
**Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022**



Sumber: (Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK), 2022)

Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat merupakan provinsi yang memiliki keragaman, dengan beragamnya masyarakat yang tinggal disana berdasarkan berbagai faktor, termasuk usia, pendidikan dan pekerjaan. Provinsi Papua dan Papua Barat memiliki indeks literasi keuangan yang relative rendah yaitu 54,29% dan 45,19%, menurut data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Papua dan Papua Barat masih dibawah angka nasional, sehingga perlu edukasi dan sosialisasi.

Program beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) adalah salah satu program intervensi kebijakan pendidikan yang bersifat afirmasi dalam bentuk bantuan dari pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang kondisi dan keberadaanya mengalami kesulitan keterjangkauan dan akses menempuh jenjang pendidikan tinggi. Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) juga mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah dan bantuan biaya hidup bagi mahasiswa penerima asal Papua dan Papua Barat, mahasiswa asal daerah khusus (3T) dan anak TKI serta mahasiswa penyandang stabilitas (Kemendikbudristek, 2022).

Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) merupakan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah sejak tahun 2012 demi memajukan papua, dan program unggulan pemerintah yang menelan biaya yang tidak sedikit ini diperuntukan bagi salah satu putra-putri orang asli papua dengan adanya program beasiswa ini dapat memaksimalkam kemampuan anak-anak



penerima beasiswa ADIK yang telah menyelesaikan pendidikannya. Untuk mencerdaskan putra-putri Papua beasiswa ini tidak diberikan secara cuma-cuma, melainkan calon penerima beasiswa Afirmasi Dikti akan diseleksi terlebih dahulu setelah dinyatakan lulus maka para penerima beasiswa akan diberangkatkan ke berbagai pulau kota studi diseluruh Indonesia (Matuan, 2022). Dan juga bukan hanya pembebasan biaya kuliah atau pendidikan dan bantuan biaya hidup yang akan disalurkan sesuai ketentuan lama waktu studi saja akan tetapi adanya biaya transportasi keberangkatan dari asal ke perguruan tinggi bagi Program Adik yang berasal dari Provinsi Papua dan Papua Barat.

Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) memberikan pembebasan biaya kuliah atau pendidikan bagi mahasiswa yang diberikan melalui perguruan tinggi setiap semester, selain itu juga memberikan biaya hidup bagi mahasiswa sebesar Rp 6.000.000,00 untuk angkatan tahun 2017 sampai tahun 2020, Rp 6.900.000,00 untuk angkatan tahun 2021, Rp 7.500.000,00 untuk angkatan tahun 2022 dan 2023. Dana Bantuan ADIK diberikan jangka waktu sebagai berikut : untuk program sarjana maksimal 8 (delapan) semester, untuk program diploma IV maksimal 8 (delapan) semester, untuk diploma III maksimal 6 (enam) semester. Beasiswa Program Afirmasi Pendidikan Tinggi untuk program studi merupakan satu kesatuan antara program sarjana dengan program profesi difasilitasi sampai lulus profesi, yaitu : Dokter maksimal 4 (empat) semester, dokter gigi maksimal 4 (empat) semester, dokter hewan maksimal 4 (empat)

semester, ners maksimal 2 (dua) semester, apoteker maksimal 2 (dua) semester, dan guru maksimal 2 (dua) semester (Kemendikbudristek, 2022).

Putra-Putri asli papua harus pindah untuk mengikuti program beasiswa ini agar bisa tinggal di daerah-daerah tempat melanjutkan pendidikan di Universitas-universitas Negeri dan Universitas-universitas Swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Beasiswa ini bekerja sama dengan 70 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, 24 Politeknik, dan 5 Institut.

Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi yang memiliki beberapa perguruan tinggi dan bekerjasama dengan program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK), dari kerjasama itu sudah banyak mahasiswa yang lulus dan kembali bekerja di tempat asalnya dan bahkan ada yang pulang ke tempat asalnya sebelum menyelesaikan pendidikannya atau keluar dari Program Adik karena beberapa kendala. Berikut ini merupakan tabel perguruan tinggi yang bekerja sama dengan Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) dan jumlah mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi mulai dari tahun 2017-2023 :

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Perguruan Tinggi yang Bekerja Sama dengan Program ADIK**

<b>Perguruan tinggi</b>	<b>Jumlah</b>
Universitas Andalas	30
Universitas Negeri Padang	28
Universitas Bung Hatta	16

Politeknik Negeri Padang	11
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	9
<b>TOTAL</b>	<b>94</b>

Sumber: Hasil Survei, (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, penulis akan melakukan survei awal terlebih dahulu kepada mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat dari berbagai angkatan. Survei awal ini penulis menyebarkan koesioner kepada beberapa mahasiswa yang berkuliah di Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Politeknik Negeri padang dan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Jumlah responden survei awal yaitu 35 orang mahasiwa dengan fakultas dan prodi yang berbeda-beda. Dengan memberikan 7 item pertanyaan yaitu diantaranya: 2 item pertanyaan mengenai penggunaan dana, 2 item pertanyaan mengenai penentuan sumber dana, 1 item pertanyaan mengenai manajemen risiko, dan 2 item pertanyaan mengenai perencanaan masa depan. Tujuan dari melakukan survei awal ini yaitu untuk mengetahui terlebih dahulu fenomena yang terjadi pada mahasiswa ADIK papua khususnya terhadap kendala manajemen keuangan pribadi yang mereka alami dengan melihat tingkat pengelolaan keuangan mereka. Berikut merupakan tabel survei awal :

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Survei Awal**

No	Pertanyaan	Jawaban									
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menetapkan	7	20%	13	37%	9	26%	4	11%	2	6%

	anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan										
2	Saya memiliki anggaran harian, mingguan atau bulanan yang saya ikuti	8	23%	15	43%	6	17%	5	14%	1	3%
3	Saya memiliki sumber dana yang tetap	13	37%	7	20%	6	17%	8	23%	1	3%
4	Saya memiliki sumber pendapatan alternatif	15	43%	9	26%	4	11%	7	20%	-	-
5	Saya tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi	10	29%	7	20%	7	20%	8	23%	3	9%
6	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa mendatang	6	17%	8	23%	11	31%	9	26%	1	3%
7	Saya menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan	8	23%	12	34%	5	14%	7	20%	3	9%
	Rata-Rata		27%		29%		20%		20%		4%

Sumber: Hasil olahan data primer, (2024)

Dari data tabel 1.2 koisioner awal diatas yang telah peneliti sebarakan dengan cara membagikan koisioner dalam bentuk google form terhadap 35 responden, menyatakan bahwa 27% responden menjawab sangat tidak setuju (STS), 29% responden menjawab sangat setuju (TS), 20% responden menjawab netral (N), 20% responden yang menjawab setuju (S)

dan 4% responden yang menjawab sangat setuju (SS). Dari data tersebut bahwa persentase rata-rata yang paling tinggi yaitu 29% responden bahwa Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat menunjukkan bahwa belum bisa mengelola manajemen keuangan pribadi atau cenderung rendah dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam penelitian ini menjadikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai teori dasar karena adanya keterkaitan hubungan antara variabel penelitian. Komponen yang dimiliki dalam TPB memiliki pengaruh terhadap sikap ataupun niat perilaku, di mana niat perilaku juga berpengaruh terhadap perilaku. Literasi keuangan mempengaruhi niat. Uang saku mempengaruhi kontrol terhadap perilaku. Sedangkan kontrol diri dapat digambarkan sebagai pengendalian individu tentang bagaimana individu mengendalikan diri dalam situasi tertentu yang terjadi pada dirinya sama dengan niat yang artinya merupakan keinginan untuk melakukan perilaku. Asumsi peneliti bahwa manajemen keuangan pribadi yang dikelola pada mahasiswa masih cenderung rendah, Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pra survei yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat belum dapat menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan, belum memiliki anggaran harian, mingguan atau bulanan, tidak memiliki sumber dana yang tetap maupun alternatif, tidak menyediakan dana darurat di masa depan serta kurang tahu akan pengetahuan inflasi dan perencanaan keuangan.

Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan seseorang dikehidupan mendatang karena seseorang dapat membiasakan diri sendiri untuk bersikap hemat dalam keuangan. Mahasiswa yang tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan, memiliki kemungkinan bahwa mahasiswa kesulitan manajemen keuangan pribadinya. Seseorang yang tidak terbiasa dalam mengatur keuangannya maka yang terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol sehingga dapat merugikan diri sendiri. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat ditandai dengan kurangnya minat seseorang dalam menabung maupun merencanakan masa depan dan juga memiliki dana darurat. Oleh karena itu, ketika mahasiswa mulai memasuki perguruan tinggi, mahasiswa harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang cukup luas dan belajar bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan supaya mereka mampu mengelola keuangan pribadinya secara efektif, baik dan tepat sehingga keuangan yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perkuliahannya.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan ini menjadi hal yang penting karena dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya akan yang lebih baik. Dalam pengelolaan keuangan pribadi yang efektif dan efisien membutuhkan keterampilan yang dapat diperoleh melalui literasi keuangan (Gachango, 2014). Menurut pendapat dari OJK (2017), sebagai lembaga keuangan yang resmi di Indonesia mengungkapkan bahwa literasi seseorang dalam menata atau

memanajemen keuangan adalah bentuk keahlian dalam pengelolaan asset individu agar asset tersebut dapat berkembang lebih baik di masa yang akan datang. Literasi keuangan harus dimiliki oleh setiap individu sehingga dapat mengelola sumber daya keuangan pribadinya lebih baik.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang keempat dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 dengan hasil indeks literasi keuangan menunjukkan 49,68% dan hasil indeks inklusi keuangan menunjukkan 85,10%, angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei yang dilakukan oleh lembaga yang sama pada tahun 2019 dengan indeks literasi keuangan 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh OJK sebagai lembaga keuangan pada 3 tahun terakhir adanya peningkatan pemahaman pengetahuan atau literasi keuangan di Indonesia menjadi semakin baik, akan tetapi dapat dikatakan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih rendah, adanya upaya dilakukan edukasi keuangan. Dengan adanya peran edukasi keuangan yang baik dapat memberikan manfaat kepada generasi muda agar bijak terhadap keuangan. Menurut data BPS (2022) mengalami kenaikan pengeluaran rumah tangga pada triwulan 1 tahun 2022 mengalami kenaikan 4,34% dari triwulan 1 tahun 2021. Dengan meningkatnya pengeluaran atau konsumsi rumah tangga di tahun 2022 memperlihatkan bahwa semakin tidak terbatas kebutuhan masyarakat dan keinginan Masyarakat (Yusuf et al., 2023). Pada umumnya manajemen keuangan pribadi mahasiswa masih tergolong rendah. Tingkat

pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat dilihat dari banyaknya generasi muda terutama mahasiswa yang telah menggunakan produk-produk keuangan baik itu dari produk perbankan, asuransi, maupun investasi dalam kehidupan sehari-hari (Afandy dan Niangsih, 2020). Pada mahasiswa ADIK sebagai generasi muda tersebut diharapkan sudah dibekali dengan pengetahuan akan pengelolaan keuangan karena jika tidak maka mereka akan salah dalam mengelola uangnya sehingga sulit untuk mencapai kesejahteraan. Perilaku boros yang dilakukan mahasiswa secara konsisten tidak meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik (Rosa dan Listiadi, 2020). Menurut Syariifah dan Yuliana (2022), bahwa konsumen yang cerdas adalah konsumen yang mampu mengukur kemampuan keuangan dengan barang yang ia beli dan sesuai dengan kebutuhannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Baptista (2021) dan Ansar et al. (2019), menunjukkan hasil berupa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi, ada sedikit perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al. (2020), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah uang saku. Bagi mahasiswa uang saku dari orang tua merupakan satu-satunya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan selama perkuliahan. Oleh karena itu, kemungkinan besar bahwa jumlah uang saku



akan mempengaruhi sikap keuangan mahasiswa. Orang tua biasanya memberikan uang saku kepada anak-anak mereka, yang harus digunakan secara bijak dengan memprioritaskan pembelian barang dan jasa yang paling dibutuhkan sehingga kesejahteraan individu (Kumalasari dan Soesilo, 2019). Namun, biasanya mereka kesulitan untuk mengendalikan pengeluaran dan akhirnya kekurangan uang selama sebulan untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka yang melakukan ini karena lebih mendahulukan keinginan di atas kebutuhan. Salah satu faktor penentu pengelolaan keuangan seorang mahasiswa adalah uang sakunya. Karena tidak mungkin seseorang melakukan pengelolaan keuangan tanpa uang saku. Jumlah uang yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi apakah mahasiswa tersebut mampu menangani keuangannya dengan baik atau buruk (Krisdayanti, 2020). Selain itu, mahasiswa pada saat ini tidak dapat memilah dan memilih apa yang ingin mereka beli, seperti makan dari luar atau membeli dari luar dari pada memasak, membeli barang dari berbagai merek dan menggunakan uang saku. Karena mahasiswa belum memiliki pekerjaan. Semakin banyak uang saku yang diberikan orang tua, semakin besar peluang untuk membelanjakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah dan Listiadi (2021), menemukan bahwa terdapat pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lesminda dan Rochmawati (2021), menunjukkan bahwa uang saku

berpengaruh negatif terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan.

Sebagai variabel moderasi, Kontrol diri dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam mengatur hubungan antara literasi keuangan dan uang saku dengan manajemen keuangan pribadi. Kontrol diri mengacu pada sudut pandang individu mengenai sebuah kejadian serta kemampuan individu tersebut dalam mengendalikan kejadian yang dialaminya (Khoirunnisa dan Rochmawati, 2021). Individu yang dapat mengendalikan diri untuk mempergunakan uangnya secara bijak sangat memungkinkan bahwa individu tersebut dapat melakukan manajemen keuangan yang baik. Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya, keyakinan inilah yang disebut *Locus of Control* (Jufrizen dan Lubis, 2020). *Locus of Control* atau control diri adalah Persepsi seseorang tentang seberapa baik atau buruknya mereka dalam melaksanakan kegiatan dalam hidupnya, baik disebabkan oleh kendali dirinya sendiri atau diluar kendali dirinya (Indriasari dan Angreany, 2019). Seorang mahasiswa dengan adanya *Locus of Control* akan memiliki motivasi yang tinggi dalam berprestasi dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan hal ini dikarenakan *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, hal tersebut dapat membuat seseorang tidak memiliki sifat perilaku konsumtif dan dapat mengelola uang saku yang diberikan orang tua dengan baik.

Menurut Pritazahara dan Sriwidodo (2015), bahwa setiap individu memiliki strategi untuk mencegah terjadinya suatu pemborosan dalam mengalokasi keuangannya dengan kontrol diri yang baik pada proses pengelolaan keuangan. Presepsi kontrol yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap individu agar tujuan yang ingin dicapai memperoleh hasil, jika individu merasakan tingginya faktor pendukung dan rendahnya faktor penghambat akan mempresepsikan diri untuk melakukan perilaku tersebut (Mardiana dan Rochmawati, 2020). Oleh karena itu pada penelitian ini digunakan kontrol diri sebagai variabel moderating atau variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah kedua variabel yaitu literasi keuangan dan uang saku terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dan riset awal yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat mempunyai pengelolaan keuangan yang tidak sehat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa umumnya tidak menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangannya, kurangnya pengetahuan terhadap literasi keuangan seperti dalam hal investasi, tabungan dan sejenisnya, kurangnya pengetahuan berkaitan dengan spiritual dimana seharusnya mahasiswa mendahulukan kebutuhan di atas keinginan, sehingga mereka dapat membelanjakan uang tersebut dengan tidak semestinya. Pengeluaran tidak efisien ini menunjukkan bahwa mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat kurang dalam pemahaman manajemen keuangan pribadi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan variabel bebas adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga, variabel interveningnya locus of control, dan variabel terikatnya yaitu manajemen keuangan pribadi. Pada penelitian ini mengganti variabel bebasnya sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga dengan uang saku, yang mana penggantian variabel ini didukung oleh penelitian (Fajriyah dan Listiadi, 2021) yang menemukan uang saku berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Pada penelitian ini juga mengganti variabel intervening locus of control dengan variabel memoderasi kontrol diri, yang mana penggantian variabel ini didukung oleh penelitian (Cahyani dan Rochmawati, 2021).

Uraian terkait beberapa fenomena yang telah dijabarkan di atas menjadi alasan sekaligus motivasi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua Di Sumatera Barat Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian berikut ini :

1. Bagaimana literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa ADIK Papua Di Sumatera Barat ?
2. Bagaimana uang saku memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat ?
3. Bagaimana kontrol diri memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat?
4. Bagaimana ada pengaruh kontrol diri dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan manajemen keuangan pribadi Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat ?
5. Bagaimana ada pengaruh kontrol diri dalam memoderasi hubungan antara uang saku dengan manajemen keuangan pribadi Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat
2. Untuk menganalisa pengaruh uang saku terhadap manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat
3. Untuk menganalisa pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat

4. Untuk menganalisa pengaruh kontrol diri dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan manajemen keuangan pribadi Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat
5. Untuk menganalisa pengaruh kontrol diri dalam memoderasi hubungan antara uang saku dengan manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan referensi rujukan untuk penelitian–penelitian serupa di masa yang akan datang dengan topik serupa.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan literasi keuangan dan uang saku serta kontrol diri yang memoderasinya.

##### **1.4.3. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori TPB yang memiliki hubungan dengan manajemen keuangan pribadi serta memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi kemajuan ilmu ekonomi yang berhubungan dengan topik penelitian.